

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut David H. Penny (2008), penelitian adalah pemikiran yang sistematis atau urut tentang beberapa jenis masalah yang membutuhkan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sifat retrospektif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. (Adiputra, dkk., h.44) Retrospektif adalah penelitian melihat ke belakang. Ditelusuri dari efek mengenai tentang penyebab atau variabel yang mempengaruhi akibat tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut KBBI (1989), subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau suatu benda yang diamati sebagai sasaran. Sedangkan menurut Arikunto (2007, h.152), subjek penelitian adalah sesuatu yang krusial kedudukannya di dalam penelitian dan peneliti sebelumnya siap untuk mengumpulkan data. Subyek penelitian yang digunakan peneliti adalah data permintaan *Thrombocyte Concentrate* (TC) dan komponen darah *Thrombocyte Concentrate* (TC) yang keluar berdasarkan rumah sakit di UDD PMI Kota Blitar periode bulan Januari-November 2022.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada :

Tempat : UDD PMI Kota Blitar

Waktu : November 2022

3.4 Fokus Studi

Fokus studi ini adalah data sekunder distribusi trombosit konsentrat di UDD PMI Kota Blitar di bulan Januari-November 2022. Fokus studi pada penelitian

biasanya terdapat variabel penelitian atau sebagai faktor perhatian (Arikunto, 2006).

3.5 Definisi Operasional

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah Gambaran distribusi *thrombocyte concentrate* (TC) di UDD PMI Kota Blitar pada bulan Januari-November 2022. Berikut definisi operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Gambaran distribusi <i>thrombocyte concentrate</i> (TC) di UDD PMI Kota Blitar	Jumlah permintaan berdasarkan rumah sakit dan darah keluar ke rumah sakit <i>thrombocyte concentrate</i> (TC) di UDD PMI Kota Blitar	Lembar form data dari SIMDONDAR di UDD PMI Kota Blitar	Skala Rasio

3.6 Instrumen penelitian

Pengertian dari instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Pengumpulan data merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan memerlukan alat bantu sebagai instrument. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa:

- Lembar form berisikan data darah keluar ke rumah sakit dan permintaan konsentrat trombosit rumah sakit (2 lembar).

3.7 Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan Observasi *non-participant*. Observasi *non-participant* adalah peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja. Melalui teknik ini tidak akan didapat data yang mendalam sampai pada makna, atau nilai-nilai dibalik perilaku yang terlihat dan terucap dari subjek yang diteliti. (Farida Nugrahani, 2014, h.136) Teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan data darah TC keluar ke rumah sakit komponen TC dan permintaan konsentrat trombosit rumah sakit pada bulan Januari-November 2022.

3.7.1 Tahap-tahap pengumpulan

Tahap pengumpulan data sebagai berikut:

a. Persiapan

1. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Analisis dan Farmasi Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian kepada UDD PMI Kota Blitar
3. Peneliti memberikan surat ijin penelitian ke Unit Donor Darah PMI Kota Blitar

b. Pelaksanaan

1. Peneliti mengambil data sekunder dari dokumen yang dicatat di Unit Donor Darah PMI Kota Blitar
2. Peneliti melakukan analisis data yang diambil dari UDD PMI Kota Blitar

c. Evaluasi

1. Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.8 Analisis data dan Penyajian Data

3.8.1 Teknik analisis data

Analisis data dimaksudkan untuk menjawab perumusan masalah dengan menggunakan data yang sudah diolah. Pada umumnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistika (Ni Luh Putu Eka Sudiwati., dkk, 2019) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif secara statistik atau metode yang dilakukan melalui pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan komponen *thrombocyte consenstrate* (TC) darah keluar ke rumah sakit dan permintaan *thrombocyte consenstrate* (TC).

Menurut Daru N. Dianna (2020), statistik deskriptif adalah statistik yang fungsinya untuk menggambarkan atau menunjukkan beberapa karakteristik yang umum untuk seluruh sampel. Statistik deskriptif merangkum data pada variabel tunggal (mis., rata-rata, median, mode, standar deviasi). Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk numerik berupa bentuk tabel frekuensi berdasarkan komponen darah TC yang keluar dan permintaan TC berdasarkan di rumah sakit kemudian menggambarkan menggunakan diagram grafik garis untuk melihat gambaran hasil penelitian. (Nalim, 2012)

Grafik adalah sebuah gambar yang terdiri dari titik-titik dan juga terdapat garis yang menghubungkan titik-titik tersebut (Wai & Kaicher, 1976., h.1). Adapun yang akan digambarkan adalah darah TC keluar ke rumah sakit TC dan permintaan TC pada bulan Januari-November 2022. Di dalam tabel frekuensi terdapat jumlah darah TC keluar ke rumah sakit dan permintaan TC, *mean*, serta *persentase*. Melalui perhitungan dikutip dari Anas Sujiono (2000) dan Hartini (2009) statistic *mean* (\bar{x}) serta persentase dilakukan dengan rumus:

$$Mean (\bar{x}) = \frac{\sum x_i}{n}$$

$\sum x_i$: Jumlah seluruh data (permintaan TC)

n : Banyaknya data (banyaknya darah yang keluar TC)

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Darah TC Keluar}}{\text{Permintaan TC}} \times 100\% \end{aligned}$$

f : frekuensi (Darah TC Keluar)

n : Jumlah subyek (Permintaan TC)

3.9 Etika Penelitian

Peneliti harus memiliki sikap menguasai dalam memahami etika. Peneliti menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghargai manusia (*human respect*)

Peneliti harus menghargai kebebasan responden dalam pengambilan keputusan. Strategi yang dapat dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan *inform consent* kepada responden sebelum dilakukan penelitian (pengumpulan data) dan memberikan hak responden (tidak ada paksaan dalam penelitian). *Inform consent* merupakan proses untuk mendapatkan persetujuan dari responden yang terlibat dalam penelitian, terlibat memberikan informasi tentang studi yang dilakukan serta mengetahui potensi kerugian dan manfaat. (Heryana, 2020)

2. Keadilan (*Justice*)

Terdapat kesetaraan (*equality*) dan keadilan (*fairness*) dalam mendapatkan risiko, manfaat penelitian, turut berpartisipasi dalam penelitian, dan diperlakukan secara adil dan setara. Keadilan ini dapat diperoleh responden melalui keadilan yang berkaitan dengan sumber daya, hak individu, dan penghormatan kesamaan dalam hukum. (Heryana, 2020)

3. Manfaat (*Beneficience*)

Penelitian memiliki kegunaan yang memiliki dampak yang bermanfaat bagi partisipan dan bagi yang terdampak. Selain mendapatkan data penelitian yang didapat dari partisipan, penelitian tentu memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Prinsip penelitian ini yaitu tidak merugikan partisipan dan memaksimalkan manfaat dibandingkan kerugian yang akan diperoleh partisipan. (Heryana, 2020)

4. Tidak merugikan (*non-maleficence*)

Menurut Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (2017), prinsip tidak merugikan merupakan prinsip mencegah Tindakan yang bersifat merugikan subjek penelitian. Dengan tujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

5. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)

Pada aspek ini, peneliti merahasiakan dan menghormati di dalam penelitian. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang akan datang. (Milton, 1999)